

WARTA PAWIYAT

Buletin LLDIKTI Wilayah VI - Edisi III - JANUARI 2024

ANUGERAH LLDIKTI WILAYAH VI TAHUN 2023: WUJUD APRESIASI BAGI PTS TERBAIK SE-JAWA TENGAH

SOROTAN



Semarang – Sebagai wujud apresiasi LLDIKTI Wilayah VI bagi perguruan tinggi yang berhasil melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan program MBKM dengan baik, serta layak menjadi teladan bagi perguruan tinggi lainnya, di penghujung tahun 2023 ini LLDIKTI Wilayah VI kembali menggelar event Anugerah LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2023.

Bertempat di Poncowati Hall, Patrajasa Convention Hotel Semarang pada Selasa (19/12), sejumlah lebih dari 50 Perguruan Tinggi Swasta dan lebih dari 100 insan perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah tampak hadir. Undangan ditujukan kepada pimpinan Perguruan Tinggi yang menerima penghargaan beserta pendamping dan dosen penerima anugerah.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., dalam sambutan dan paparannya menyampaikan kembali tugas dan fungsi LLDIKTI Wilayah VI serta capaian kinerja sepanjang tahun 2023. “Berbagai program dan fasilitasi untuk kinerja perguruan tinggi telah kami selenggarakan, misalnya fasilitasi peningkatan laporan PDDIKTI, kesempatan kinerja dan akreditasi perguruan tinggi, peningkatan riset dan publikasi, dan penjaminan mutu internal. Serta berbagai program layanan yang dilaksanakan oleh 7 kelompok kerja di LLDIKTI Wilayah VI.” ungkap Bhimo. Tak hanya itu, LLDIKTI Wilayah VI turut mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi, dengan penyelenggaraan 11 Sistem Pelayanan Berbasis Elektronik, portal sistem SiBraja dan e-ULT, tambahnya.

Lebih lanjut, Kepala Bagian Umum Adhrial Refaddin, S.I.P., M.P.P., menyampaikan paparan tentang pengukuran kinerja perguruan tinggi swasta sepanjang tahun 2023, yang menjadi metode perhitungan dan klasifikasi penganugerahan perguruan tinggi pada tahun ini.

“Kami tidak mengcollecting-kan data, namun kami mengolah data yang sudah disajikan dari berbagai sumber yang reliable.” tutur Adhrial. Menurutnya, data siap guna yang digunakan adalah data yang berasal dari PDDIKTI, yakni data yang telah dilaporkan ke PDDIKTI periode 2022-2.

Tak hanya itu, data Non PDDIKTI yang tidak tercakup dalam PDDIKTI tetapi dikumpulkan secara terstruktur atau merupakan hasil penilaian dari unit kerja Kemdikbud Ristek, dan data eksternal yang sudah mapan dan menggambarkan kualitas kinerja PT. “Data yang kami gunakan untuk Anugerah ini, berasal diantaranya dari: PDDIKTI, SISTER, SINTA, Lap Kerma, SiJago LLDIKTI6, BAN-PT dan KMM.” pungkas Adhrial.

Dalam perhelatan ini, sejumlah 10 Kategori PTS terbaik diberikan kepada 2 (dua) jenis perguruan tinggi: Akademik dan Vokasi.

Perhitungan pemenang telah melalui penilaian yang ketat dengan sumber data valid yang berasal dari berbagai system seperti PDDIKTI, SiBraja LLDIKTI6, Kategori tersebut meliputi:

- PTS Akademik dan Vokasi dengan Pemenuhan Dharma Pembelajaran Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Rasio APS Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi Peningkatan APS Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Tata Kelola Kerja Sama terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Publikasi per Dosen Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Sitasi per Dosen Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Kinerja Penelitian Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Indeks Pelaksanaan MBKM Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Prestasi Kemahasiswaan Terbaik
- PTS Akademik dan Vokasi dengan Peningkatan Jumlah Dosen Berjabatan Fungsional Terbaik

Disamping itu turut diserahkan sejumlah 7 (tujuh) Penghargaan PTS dengan Satgas PPKS Terdaftar di Portal PPKS Kemendikbud Ristek.



Berita Selengkapnya
Scan QRCode atau
kunjugi link:
lldikti6.kemdikbud.go.id

Baca Artikel terkait: (halaman 3)

- PENGHARGAAN INSAN DOSEN
PTS JAWA TENGAH

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB. **Salam sejahtera untuk kita semua,**



Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat terus melangkah maju dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita khususnya di bidang pendidikan tinggi.

Saya merasa sangat bangga dan bersyukur dapat mempersembahkan edisi terbaru dari Warta Pawiyatan Edisi III Januari 2024 ini. Majalah ini bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk menggali inspirasi, berbagi cerita sukses, dan menguatkan komitmen kita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada edisi kali ini, kita akan banyak membahas tentang inovasi dan pencapaian yang telah diraih oleh seluruh komponen pendidikan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI. Berbagai program dan kegiatan yang telah kita laksanakan menunjukkan hasil yang membanggakan, dan ini tentu tidak terlepas dari kerja keras, dedikasi, dan semangat juang seluruh pegawai dan mitra kerja kita.

Sebagai pimpinan, saya menyadari betapa pentingnya peran serta semua pihak dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan. Untuk itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Brayat Agung LLDIKTI Wilayah VI, kepada para dosen, tenaga kependidikan, pimpinan perguruan tinggi, jajaran badan penyelenggara serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaiknya.

Di tahun baru 2024 ini, kita masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang memerlukan kerja sama dan sinergi yang lebih kuat. Mari kita bersama-sama meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan inovasi dalam setiap langkah yang kita ambil. Saya yakin, dengan kebersamaan dan tekad yang kuat, sesuai slogan "TERUS BERGERAK" kita bersama-sama dapat terus memajukan pendidikan tinggi dan mencetak generasi yang unggul dan berkarakter.

Akhir kata, semoga majalah ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi kita semua dalam menjalankan tugas mulia ini. Teruslah berkreasi, berinovasi, dan berkontribusi bagi pendidikan tinggi yang lebih baik. Selamat Tahun Baru 2024, semoga kesuksesan dan kelancaran dalam bertugas senantiasa mengiringi langkah kebersamaan kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat membaca!



  **Instagram**

 **@lldikti6** 

 **SCAN ME!**



PENGHARGAAN INSAN DOSEN PTS JAWA TENGAH



Semarang – Tak hanya penghargaan untuk Lembaga Perguruan Tinggi saja, dalam kesempatan ini turut diberikan apresiasi bagi insan dosen berprestasi, meliputi: 4 (empat) Dosen Pemenang Academic Leader Tingkat LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2023, dan sejumlah 10 (sepuluh) Dosen Karya Ilmiah Terpilih Pada Jurnal Terakreditasi Sinta Program Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2023.

Turut memeriahkan acara, perhelatan akbar yang ditayangkan juga secara live streaming di kanal YouTube LLDIKTI Wilayah VI ini melibatkan puluhan partisipan dari berbagai perguruan tinggi swasta di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI,

diantaranya: Tim Paduan Suara Gratia Choir UNIKA Soegijapranata, Tim UKM Seni Tari Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), Virtual Videobooth oleh Humas Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), desain pendukung oleh Humas Politeknik Harapan Bersama, dan siaran live streaming oleh Humas Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). Tampak para tamu undangan larut dalam gemerlap hiburan oleh Aviel Band dan visual lighting yang mempesona.

“Dengan diadakannya Anugerah ini, kami harapkan perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI semakin meningkat dalam upaya menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. Serta semakin semangat untuk menyongsong tahun 2024 yang penuh peluang dan tantangan.” tutup Bhimo. Selamat dan sukses untuk seluruh pemenang!



LANGKAH STRATEGIS : LLDIKTI WILAYAH VI GELAR BIMTEK IAPT 3.0 UNTUK PT BARU DAN TIDAK TERAKREDITASI ANGKATAN I DI JAWA TENGAH



Semarang – Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Jawa Tengah, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) IAPT 3.0 bagi Perguruan Tinggi (PT) Baru dan PT Tidak Terakreditasi Angkatan 1. Acara ini berlangsung selama dua hari, Rabu-Kamis, 24-25 Januari 2024, di Aruss Hotel Semarang.

Acara ini diawali dengan sambutan pembukaan yang disampaikan oleh Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko SH MH Dalam sambutannya, Bhimo mengungkapkan rasa syukur atas kehadiran seluruh peserta yang terdiri dari pimpinan bidang akademik, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan tim penyusun IAPT dari 10 perguruan tinggi swasta peserta Bimtek ini. Beliau juga menyampaikan apresiasi kepada peserta yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan tinggi di Jawa Tengah.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI menyampaikan bahwa dari 233 perguruan tinggi di Jawa Tengah, masih ada 39 PTS dan 178 program studi yang belum terakreditasi. Berkat program pendampingan, jumlah PTS yang tidak terakreditasi berhasil dikurangi dari 69 menjadi 39 dalam setahun.

Beliau menekankan pentingnya akreditasi untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Peserta Bimtek IAPT 3.0 didorong untuk menyelesaikan LED dan LKPT sebagai langkah awal meraih akreditasi sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.





GAYA HIDUP MODERN & KESEHATAN MENTAL REMAJA : MENJAGA KESEIMBANGAN DI ERA DIGITAL



SHAFa KHANSANIA

(Mahasiswa SI Keperawatan Semester 3 & Ketua Umum UKM Pers Mahasiswa MARAJA)

Di era modern yang terhubung secara digital, kesehatan mental remaja telah menjadi fokus perhatian utama. Juga seiring transformasi cara remaja beradaptasi dan berinteraksi dengan dunia, mencerminkan realita dalam menghadapi gelombang teknologi yang melanda kehidupan sehari-hari mereka. Pertumbuhan pesat media sosial, konsumsi konten digital, dan ketergantungan pada perangkat elektronik telah memberikan dampak pada kesejahteraan mental remaja. Mereka dihadapkan pada tantangan tekanan dalam mencocokkan diri dengan standar baru yang sesuai dengan gaya hidup modern serta perkembangan digital yang sangat pesat.

Gangguan mental atau mental disorder ini sendiri merupakan suatu gangguan kesehatan mental yang biasanya ditandai dengan suasana hati yang terus-menerus tertekan atau kehilangan minat dalam beraktivitas. Hal itu juga dapat menyebabkan penurunan yang signifikan pada kualitas hidup sehari-hari.

Dampak yang diakibatkan oleh media sosial di era digital sekarang makin menjadi. Tak hanya remaja dan dewasa, anak-anak pun menjadi korbannya. Tak sedikit para remaja sering kali berkomentar buruk pada postingan yang tidak mereka sukai ataupun yang mereka anggap kurang pantas. Hal itu akan mengakibatkan insecure dan mental down pada seseorang yang dituju. Selain itu, depresi dan stress berkepanjangan juga menjadi salah satu akibat dari penyalahgunaan media sosial di era digital sekarang ini.

Ibu Anny, seorang Dosen Keperawatan menekankan bahwa mental disorder pada mahasiswa memang benar adanya. Mahasiswa yang notabene-nya manusia yang sedang mencari jati diri (transisi dari remaja ke dewasa). Jadi secara mental emosional bisa dikatakan belum stabil. Mental disorder pada mahasiswa dapat ditimbulkan dari penggunaan media digital, seperti media sosial Instagram, tiktok, facebook yang dapat diakses oleh semua kalangan.

Media digital memiliki dampak positif dan negatif. Untuk dampak positifnya para mahasiswa dapat mengakses banyak informasi ter-update dan bila ditinjau dari segi biaya terkesan lebih mudah dan praktis. Tetapi hal ini mendorong seseorang menjadi apatis dan cenderung malas bersosialisasi di lingkungannya. Hal ini rawan terjadi pada seseorang yang telah kecanduan dengan media sosial. Di media sosial semua orang berhak menumpahkan argumennya masing-masing. Argumen ini juga merujuk pada komentar negatif sekalipun. Satu komentar negatif dapat memicu komentar negatif lainnya. Komentar negatif ini yang nantinya mengikis mental health seseorang dan mengakibatkan bunuh diri pada pengguna media digital, khususnya pelajar dan mahasiswa. Kebanyakan media sosial cenderung digunakan sebagai ajang flexing (pamer) kehidupan pribadi. Padahal tidak semua pengguna media sosial menangkap hal itu sebagai hal positif. Tidak jarang beberapa pengguna media sosial memandangnya sebagai sisi negatif. Faktanya jejak digital tidak mudah untuk dihilangkan.

Penyebab seseorang mengalami mental disorder tidak sepenuhnya disebabkan oleh penggunaan media digital, namun dapat ditimbulkan oleh permasalahan lain yang lebih spesifik. Sehat tidaknya mental individu diputuskan oleh individu itu sendiri. Ibarat kata, jika individu tersebut dapat membentengi diri sendiri untuk tidak terpengaruh statement buruk yang muncul, dikatakan individu tersebut berhasil membangun attack defence (pertahanan diri) yang kuat. Hal ini dapat meminimalisir suatu individu terkena mental disorder.

Statement buruk yang orang berikan tidak harus semuanya kita jelaskan benar tidaknya pada orang-orang tersebut. Justru orang tua dan orang terdekat kita lah yang berhak mengetahuinya, baik itu buruk maupun tidak. Jangan mundur untuk berbicara dengan memikirkan respon yang akan mereka berikan. Ibaratkan "minimal cerita ben lega", karena sejatinya orang tua adalah orang yang paling tulus dalam hal menyayangi anaknya. Setidaknya ada yang meng back up, kita tidak akan sendiri dalam menghadapi masalah yang ada.

Ibu Anny memberikan solusi untuk remaja yang terlanjur kecanduan dengan penggunaan media sosial berlebih, yaitu dengan membatasi berbagi perasaan pribadi atau curhat di media sosial. Dengan mempublikasi perasaan yang sedang dirasakan di media sosial dapat diartikan bahwa seseorang tersebut mau tidak mau siap dengan konsekuensi yang akan diterimanya di kemudian hari. Terkecuali bila akun media sosial tersebut hanya dapat diakses oleh orang-orang terdekat dan terpercaya. Di UMKU sendiri menyediakan bimbingan konseling bagi mahasiswa yang memang dirasa memiliki mental disorder dengan diarahkan kepada pihak kemahasiswaan.



**ANNY ROSIANA MASITHOH,
S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.J**

**Dosen UMKU & Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan periode
2019 - 2023**



AWALI TAHUN 2024, LLDIKTI WILAYAH VI SUKSES GELAR RAPAT KOORDINASI PIMPINAN BP DAN PIMPINAN PTS SE JAWA TENGAH

Semarang - Kebijakan Merdeka Belajar Eps. 26 dan Sosialisasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi telah diluncurkan pada akhir tahun lalu. Namun diseminasi kebijakan tersebut dipandang perlu agar tersampaikan secara lebih komprehensif khususnya pemahaman yang utuh terhadap transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi kepada Brayat Agung Pendidikan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah dan masyarakat umum. Atas dasar latar belakang tersebut, dan untuk memulai awal tahun 2024, LLDIKTI Wilayah VI kembali menggelar Rapat Koordinasi Pimpinan Badan Penyelenggara & Pimpinan Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah Tahun 2024.



Bertempat di Grand Ballroom PO Hotel Semarang pada Rabu (10/01), acara Rapat Koordinasi (Rakor) kali ini mengangkat tema "Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jawa Tengah Terus Bergerak Bersama Mendorong Transformasi Pendidikan Tinggi". Acara ini turut dihadiri oleh lebih dari 500 peserta unsur Pimpinan Badan Penyelenggara (BP) dan Pimpinan Perguruan Tinggi dari seluruh wilayah Jawa Tengah.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., dalam sambutan pembukaan menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kehadiran seluruh peserta, sebagai tanda bahwa seluruh peserta Brayat Agung Pendidikan Tinggi Jawa Tengah memiliki komitmen tinggi dalam mengawal penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi yang bermutu dan berdaya saing. "Mari kita Terus Bergerak Bersama menyelesaikan semua kendala yang kita temui, bertransformasi ke arah yang lebih baik, secara khusus terkait dengan Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi, dan semoga semua pihak dapat memperoleh hasil yang terbaik." tutur Bhimo.



Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek Ir. Suharti, M.A., Ph.D., dalam sambutannya secara virtual menyampaikan tentang tantangan Pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Dalam hal ini, Suharti kemudian menyampaikan tentang program-program Kementerian yang relevan yang dibutuhkan oleh Masyarakat baik berupa peluncuran KIP Kuliah, program MBKM, program Anti kekerasan seksual di perguruan tinggi dan mendorong program kerjasama mitra sehingga secara kolektif Perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah dapat meningkatkan akses pendidikan ke masyarakat luas. "Dengan jumlah penduduk Jawa Tengah yang cukup besar, perlu ada pemerataan pendidikan baik melalui peningkatan akses dan menutup kesenjangan kualitas pendidikan tinggi di Jawa Tengah agar ada kesejahteraan bagi masyarakat yang mampu berdaya saing dan berkontribusi pada pengembangan Sains." tutur Suharti.





Selanjutnya sesi panel diskusi terkait Implementasi Kebijakan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 bagi PT Akademik dan Vokasi dipandu moderator Prof. Dr. Ir. Muji Setiyo, S.T., M.T., menghadirkan narasumber Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Dr. Ir. Kiki Yuliaty, M.Sc. dan Direktur Kelembagaan Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Dr. Lukman, S.T., M.Hum.



Dalam sesi panel dibahas terkait peningkatan kualitas mutu Pendidikan tinggi secara menyeluruh. Kiki menyampaikan dibutuhkan kepercayaan dengan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dihadapi oleh anak didik dan PTS saat ini harus mengejar perkembangan ini. "Oleh karenanya dibutuhkan implementasi MBKM secara komprehensif karena perlu kolaborasi baik antar PTS ataupun dengan industry. Bagaimana dunia industry bisa bekerjasama dengan PTS apabila tidak mengenalnya. Maka dari itu kemitraan menjadi suatu keharusan." kata Kiki.

Menurutnya implementasi kebijakan Permendikbud No 53 tahun 2023 bagi akademik dan vokasi juga harus disikapi oleh pengelola sekolah vokasi. Termasuk pengelola sekolah vokasi harus mampu mengupayakan relevansi di tiga hal yakni dari sisi kompetensi, jumlah, dan tempat. "Pendidikan Vokasi harus responsif dan peka atas kebutuhan DUDI dan juga mampu berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat," jelasnya.

Sedangkan Lukman memberi penekanan pada peningkatan kualitas dengan otomasi sistem akreditasi. "Tata kelola akreditasi memang saat ini cukup rumit, namun akan kita potong birokrasinya dengan otomatisasi akreditasi, dan kami akan dampingi sehingga tidak ada lagi perguruan tinggi yang tidak terakreditasi, khususnya di Jawa Tengah" tutur Lukman.

Dengan peraturan itu, sehingga standar pendidikan tinggi pun fleksibel. Contohnya, setiap prodi (program studi) bisa berbasis perguruan tinggi, media pembelajaran yang dulunya luring, bisa daring, dan kemudahan yang sifatnya fleksibel lainnya, disesuaikan dengan kondisi saat ini. Sehingga beberapa hal harus disesuaikan dengan karakter PT. Karenanya standar nasional PT pun kita sesuaikan, saat ini kita buat standarnya fleksibel. Contohnya dosen tidak berbasis prodi tapi berbasis PT,ak terakreditasi, khususnya di Jawa Tengah" tutur Lukman.

"bisa menggunakan pembelajaran bersama, kemudian metode pembelajaran yang dulu luring sekarang bisa daring, sekarang kita sesuaikan," jelasnya. "Oleh karena itu, akreditasi pun kita sesuaikan dengan kondisi saat ini. Jadi kita tidak mau membebani birokrasi dosen dan Perguruan Tinggi. Kalau dulu, kita mengenal akreditasinya unggul, baik sekali, baik, A atau B atau C, sekarang disederhanakan. Sekarang terakreditasi atau tidak terakreditasi, kalau ingin berbeda dengan PT lain, silakan akreditasinya ke Unggul. Kalau ingin berbeda lebih lagi, silakan akreditasinya Internasional. Sehingga, silakan memilih senyamannya PT, yang jelas akreditasi wajib saat ini akan diambil alih pembiayaannya oleh pemerintah," tambah Lukman.



Sesi panel tersebut ditutup oleh konklusi yang disampaikan Dr. Sri Suciati, M. Hum. "Sapa sing tatag lan teteg bakal tutug. Barang siapa yang tabah dan kuat pendirian, konsisten berusaha, dialah yang akan sampai pada tujuan.Gak usah minder dengan perguruan tinggi yang lebih dulu bersinar. Langit luas membentang, masih cukup menampung banyak bintang. Menanti kita yang punya keberanian." pungkas Sri Suciati.

ROCA-KU HINGGA ROBOT GAMELAN INOVASI UDINUS, PUKAU SELURUH PENGUNJUNG DI FESTIVAL MERDEKA BELAJAR

Semarang – Inovasi dari Universitas Dian Nuswantoro (Udinus) memukau serta berikan edukasi ke seluruh pengunjung dalam negeri maupun mancanegara yang hadir di Festival Merdeka Belajar. Inovasi yang ditampilkan tersebut seperti Robot Catur Kampus Udinus (Roca-KU), Becak Listrik Kampus Udinus (Becik-KU), VR Budhara hingga Robot Gamelan Sekar Nuswantoro.

Festival yang bertujuan untuk menyemarakkan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2024, diadakan selama tiga hari pada 24-26 Mei 2024. Pada 24 Mei 2024 diadakan di Hotel Grand Arthos Magelang. Kemudian tanggal 25 dan 26 Mei 2024 di Taman Aksoby Candi Borobudur. Melalui festival itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah memberikan informasi ke masyarakat terkait transformasi pendidikan dan kebudayaan. Khususnya dalam kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi salah satunya inovasi Udinus.

Para pengunjung pun silih berganti mencoba inovasi yang ada di booth Udinus. Bahkan, siswa-siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Magelang, menjajal untuk mengalahkan Roca-KU. Alunan suara gamelan dari Robot Gamelan Sekar Nuswantoro semakin menyemarakkan festival tersebut. VR Budhara dan Becik-KU juga tak luput untuk dicoba oleh para pengunjung yang hadir di acara itu.

Turut hadir di Festival Merdeka Belajar, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Kusni Ingsih, M.M., pun menyambut baik dan berikan apresiasi. Untuk Festival yang diinisiasi oleh Kemendikbud Ristek melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di wilayah kerja Provinsi Jawa Tengah. Ungkap Dr. Kusni, festival yang terdapat pameran inovasi dari Perguruan Tinggi, tak hanya sekedar ajang pamer semata. Melainkan sebuah jendela inspirasi yang membuka pandangan ke dunia baru kepada masyarakat. "Inovasi yang kami tampilkan mampu kembali mengenalkan budaya lokal ke generasi muda serta memperlihatkan perkembangan yang telah dilakukan Udinus sejauh ini. Kami rasa para pengunjung sangat menikmati inovasi-inovasi dari kami. Semoga mampu menginspirasi," kata Dr. Kusni Ingsih, M.M., saat memberikan keterangannya terkait Festival Merdeka Belajar yang diikuti Udinus.

Saat membuka Pameran Bulan Merdeka Belajar di Taman Aksoby Candi Borobudur, Plh. Kepala Biro Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Kemendikbud Ristek, Anang Ristanto mengatakan peringatan Hari Pendidikan Nasional 2024 adalah momen penting untuk menghargai peran pendidikan dalam membangun bangsa. Selain itu juga untuk merefleksikan pencapaian, mengevaluasi tantangan, dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk menyongsong generasi emas 2045.



KEMBALI MAHASISWA AISKA UNIVERSITY RAIH PRESTASI GEMILANG DI TINGKAT NASIONAL

****Surakarta**** – Tiga mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Surakarta (Aiska University) berhasil meraih juara dalam tiga lomba berbeda tingkat nasional, mengharumkan nama almamater. Prestasi ini menunjukkan kualitas pendidikan yang unggul di Aiska University. Para mahasiswa yang berjaya tersebut adalah Nur Sahid, Ahmad Nafis Wafiudin, dan Muhamad Iqbal Zurkarnain.

Nur Sahid, dari Jurusan D3 Keperawatan, berhasil memenangkan Lomba Duta Muda Pariwisata Indonesia 2024 dengan mengungguli peserta lain melalui kemampuan argumentasi dan retorika yang luar biasa. Ahmad Nafis Wafiudin, mahasiswa Jurusan DIV Fisioterapi, meraih juara 2 dalam Kejuaraan Balap Sepeda Nasional kategori Men Open Green Class 2024.



Sementara itu, Muhamad Iqbal Zurkarnain dari Jurusan SI Keperawatan memenangkan dua perlombaan bahasa, yakni juara 2 Lomba Bahasa Arab dan kategori emas dalam Lomba Bahasa Inggris pada Independence Creation Olimpiade.

Keberhasilan ini semakin menegaskan posisi Aiska University sebagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yang mampu mencetak mahasiswa berprestasi dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.



INFOGRAFIS: HASIL KEPUASAN MASYARAKAT



JANUARI 2024

JANUARI 2024

Persyaratan jenis pelayanannya sesuai.	83.85%
Kemudahan prosedur pelayanan unit .	84.88%
Ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan.	81.19%
Kepastian biaya (ada pungutan tambahan tidak resmi).	99.57%
Hasil yang diberikan sesuai dengan yang tercantum dalam Standar Pelayanan.	83.93%
Kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan.	84.11%
Perilaku petugas dalam pelayanan (kesopanan dan keramahan).	85.14%
Penanganan pengaduan pengguna layanan.	96.74%
Kualitas sarana dan prasarana pendukung pelayanan.	86.43%



*Perhitungan SKM dan IKM mengacu pada Permen **PAN-RB Nomor 14 Tahun 2017** tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

PROFIL PT UNGGUL :

UMS RAIH PREDIKAT PT UNGGUL DENGAN 32 PRODI BERPRESTASI

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sukses meraih akreditasi UNGGUL dari BAN-PT untuk 32 program studi yang mencakup 23 program sarjana, 8 program magister, dan 1 program profesi. Prestasi ini menegaskan posisi UMS sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, yang telah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Rektor UMS, Prof. Dr. Sofyan Anif, menyampaikan bahwa pencapaian ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi UMS dan mencerminkan kualitas pendidikan yang unggul di universitas tersebut.



Keberhasilan UMS dalam meraih predikat UNGGUL juga didukung oleh berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional. UMS masuk dalam 10 besar perguruan tinggi terbaik di Indonesia menurut QS World University Rankings 2021 dan berada di peringkat 3 besar perguruan tinggi Islam terbaik di dunia versi uniRank. Selain itu, UMS juga diakui sebagai pengelola MBKM terbaik oleh Kemendikbudristek melalui LLDIKTI VI, menunjukkan kinerja dan reputasi UMS yang terus meningkat di mata masyarakat luas.

DEDIKASI TANPA BATAS: JEJAK PROF. ANIF DI DUNIA AKADEMIK DAN MUHAMMADIYAH"

Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, yang dikenal sebagai Prof. Anif, merupakan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Muhammadiyah Madiun. Lahir di Demak pada 25 Juni 1963, Prof. Anif telah menempuh perjalanan akademik yang panjang dan berprestasi.

Beliau menyelesaikan studi Sarjana dan Magister di Universitas Gadjah Mada (UGM), dengan fokus pada Biologi Lingkungan dan Ilmu Lingkungan, lulus pada tahun 1988 dan 1999. Prof. Anif kemudian meraih gelar Doktor di bidang Manajemen Pendidikan dari Universitas Negeri Semarang pada tahun 2014. Pengabdian ilmiahnya yang luas membawanya ke posisi Guru Besar di UMS, menjadikannya Guru Besar ke-25 di bidang Manajemen Pendidikan di universitas tersebut.

Sepanjang karier akademiknya, Prof. Anif telah menghasilkan berbagai karya ilmiah yang mencakup 4 buku, 12 publikasi jurnal, serta 6 prosiding. Beliau juga memiliki hak paten terkait model pengembangan kompetensi profesional guru biologi berbasis *Continuing Professional Development* dan hak cipta dalam pembuatan keju menggunakan getah pepaya kering sebagai penggumpal. Kiprahnya di UMS selama lebih dari 32 tahun mencakup berbagai jabatan strategis, termasuk sebagai dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berbagai posisi kepemimpinan lainnya, sebelum akhirnya menjabat sebagai Rektor.

Prof. Anif juga aktif dalam organisasi Muhammadiyah, dengan peran penting di berbagai level, mulai dari kepemimpinan di Pimpinan Daerah Pelajar Muhammadiyah (IPM) Demak hingga peran sentral di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah. Dedikasi beliau terhadap Muhammadiyah tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan, tetapi juga meluas ke bidang sosial dan dakwah. Selain itu, Prof. Anif sering menjadi narasumber dalam seminar internasional, memperkuat kontribusinya di ranah akademik dan masyarakat luas.

SOSOK



Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si
Rektor UMS



GALERI FOTO

Rapat Koordinasi Pimpinan BP dan Pimpinan PTS Se Jawa Tengah Semarang, 10 Januari 2024



Forum Komunikasi Dewan Pakar MBKM Semarang, 17 Januari 2024

